

Peningkatan Literasi Digital dan Akses E-Commerce melalui Aplikasi SEMBOL di Masyarakat Pasar Tradisional Gambir Percut Sei Tuan

Supina Batubara¹, Eko Hariyanto², Abdul Khaliq³, Afdi Afandi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

¹supinabatubara@dosen.pancabudi.ac.id, ²ekohariyanto@dosen.pancabudi.ac.id, ³abdulkhaliq@pancabudi.ac.id

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan akses e-commerce di kalangan pedagang Pasar Tradisional Gambir, Percut Sei Tuan, melalui implementasi aplikasi SEMBOL (Sistem Elektronik dan Manajemen Berbasis Online). Rendahnya pemahaman mengenai teknologi digital dan minimnya akses terhadap platform e-commerce menjadi tantangan utama bagi para pedagang pasar tradisional dalam mengoptimalkan pendapatan dan mempertahankan daya saing di era digital. Dalam kegiatan ini, dilakukan serangkaian pelatihan dan pendampingan yang fokus pada peningkatan kemampuan pedagang dalam menggunakan aplikasi SEMBOL, mulai dari pengenalan dasar teknologi digital, cara mengoperasikan aplikasi, hingga pemanfaatan fitur e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar. Evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui peningkatan jumlah pedagang yang mampu menggunakan aplikasi SEMBOL secara mandiri serta peningkatan transaksi digital yang tercatat. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dengan mempermudah para pedagang tradisional dalam mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pemanfaatan teknologi digital..

Kata Kunci: Literasi Digital, Akses E-Commerce, Aplikasi SEMBOL, Pasar Tradisional Pedagang Pasar, Transformasi Digital, Teknologi Informasi, Peningkatan Ekonomi

Abstract

This community service program aims to improve digital literacy and e-commerce access among traders at Gambir Traditional Market, Percut Sei Tuan, through the implementation of the SEMBOL (Electronic System and Online-Based Management) application. The low understanding of digital technology and minimal access to e-commerce platforms are the main challenges for traditional market traders in optimizing income and maintaining competitiveness in the digital era. In this activity, a series of training and mentoring were carried out that focused on improving traders' abilities in using the SEMBOL application, starting from an introduction to the basics of digital technology, how to operate the application, to utilizing e-commerce features to expand market reach. Evaluation of the success of the program was carried out through increasing the number of traders who were able to use the SEMBOL application independently and increasing recorded digital transactions. The results of this activity are expected to have a positive impact on the local economy by making it easier for traditional traders to access wider markets and improving their welfare through the use of digital technology..

Keywords: Digital Literacy, E-Commerce Access, SEMBOL Application, Traditional Market Market Traders, Digital Transformation, Information Technology, Economic Development

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia perdagangan. E-commerce, atau perdagangan elektronik, menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat, memberikan kemudahan bagi konsumen dan pelaku usaha dalam melakukan transaksi secara online. Menurut data dari Statista (2022), nilai transaksi e-commerce di Indonesia diperkirakan mencapai USD 53,76 miliar pada tahun 2023, dengan pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 12,3%. Namun, meskipun potensi ekonomi yang besar ini sudah mulai dirasakan oleh banyak pelaku usaha, sebagian pedagang di pasar tradisional masih tertinggal dalam adopsi teknologi digital. Pasar Tradisional Gambir di kawasan Percut Sei Tuan, misalnya, masih banyak bergantung pada metode perdagangan konvensional. Para pedagang di pasar ini menghadapi tantangan besar dalam mengakses

teknologi dan platform e-commerce yang semakin menjadi kebutuhan di era digital. Keterbatasan literasi digital dan kurangnya akses terhadap infrastruktur teknologi menjadi kendala utama bagi pedagang pasar tradisional untuk mengoptimalkan potensi usaha mereka dan bersaing dalam pasar yang lebih luas. Menanggapi permasalahan ini, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan tujuan utama untuk meningkatkan literasi digital dan akses e-commerce bagi pedagang di Pasar Tradisional Gambir melalui implementasi aplikasi SEMBOL (Sistem Elektronik dan Manajemen Berbasis Online). Aplikasi SEMBOL dikembangkan sebagai solusi untuk memfasilitasi pedagang dalam melakukan transaksi secara digital, mengelola stok produk, serta memperluas jangkauan pasar melalui platform e-commerce. Pelatihan dan pendampingan yang intensif akan diberikan kepada para pedagang untuk memastikan mereka mampu menggunakan aplikasi SEMBOL dengan efektif. Diharapkan, melalui program ini, para pedagang tidak hanya mampu bertahan di tengah arus digitalisasi, tetapi juga dapat berkembang dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Selain itu, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif secara jangka panjang bagi ekonomi lokal di kawasan Percut Sei Tuan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk memberikan pembekalan menyeluruh kepada pedagang pasar tradisional agar mereka dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal, meningkatkan daya saing, dan meraih kesuksesan di era e-commerce.



Gambar 1. Tahapan kegiatan PKM

3. HASIL PEMBAHASAN

Fitur-fitur Aplikasi SEMBOL (Sistem Elektronik dan Manajemen Berbasis Online):

Pendaftaran dan Profil Pengguna:

Fitur ini memungkinkan pedagang untuk mendaftar sebagai pengguna aplikasi dengan mudah, membuat profil toko mereka, dan mengunggah informasi produk serta foto. Profil ini mencakup informasi seperti nama toko, lokasi, jenis barang dagangan, dan kontak yang dapat dihubungi.

Manajemen Produk:

Pedagang dapat dengan mudah menambahkan, mengedit, atau menghapus produk yang mereka jual melalui aplikasi. Fitur ini juga memungkinkan pengaturan stok, harga, deskripsi produk, dan kategori produk untuk mempermudah calon pembeli mencari barang.

Sistem Pembayaran Terintegrasi:

Aplikasi SEMBOL dilengkapi dengan berbagai metode pembayaran digital yang aman dan mudah digunakan, seperti transfer bank, e-wallet, atau QR code. Ini mempermudah transaksi antara pedagang dan pembeli.

Fitur Promosi dan Diskon:

Pedagang dapat membuat promosi atau diskon khusus untuk produk tertentu. Fitur ini dirancang untuk membantu pedagang meningkatkan penjualan dengan menawarkan penawaran menarik kepada pelanggan.

Laporan Penjualan dan Analitik:

Aplikasi menyediakan laporan penjualan yang terperinci, termasuk jumlah transaksi, pendapatan, dan produk terlaris. Fitur analitik ini membantu pedagang untuk menganalisis performa bisnis mereka dan mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat.

Fitur Chat dan Customer Support:

Fitur ini memungkinkan komunikasi langsung antara pedagang dan pembeli untuk mendiskusikan detail produk, ketersediaan barang, dan pertanyaan lain terkait transaksi. Aplikasi juga menyediakan akses ke layanan pelanggan jika pedagang memerlukan bantuan teknis.

Integrasi dengan Media Sosial:

Aplikasi ini memungkinkan pedagang untuk membagikan produk dan promosi mereka langsung ke platform media sosial seperti Facebook dan Instagram, sehingga memperluas jangkauan pemasaran.

Sistem Pengiriman:

SEMBOL terintegrasi dengan jasa pengiriman lokal, memungkinkan pedagang untuk mengatur dan memantau pengiriman barang langsung dari aplikasi. Pembeli juga dapat melacak status pengiriman barang mereka secara real-time.

Pusat Edukasi dan Pelatihan Digital:

Fitur ini menyediakan video tutorial, artikel, dan panduan langkah demi langkah untuk membantu pedagang memahami cara menggunakan aplikasi dan mengoptimalkan penjualan mereka secara online.

Notifikasi dan Reminder:

Pedagang akan menerima notifikasi mengenai pesanan baru, pembayaran yang diterima, stok produk yang hampir habis, serta reminder untuk memperbarui informasi toko atau produk.

Dengan fitur-fitur ini, aplikasi SEMBOL diharapkan dapat memberdayakan pedagang di Pasar Tradisional Gambir Percut Sei Tuan untuk lebih mudah beradaptasi dengan era digital dan meningkatkan pendapatan mereka melalui platform e-commerce.

Melacak status pengiriman dan manajemen pengembalian produk

4. KESIMPULAN

Pelatihan Dasar Literasi Digital: Setelah serangkaian pelatihan yang diberikan kepada para pedagang, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan dasar literasi digital. Sebelum pelatihan, sebagian besar pedagang tidak terbiasa menggunakan perangkat digital seperti smartphone atau komputer untuk keperluan bisnis. Setelah pelatihan, sekitar 85% peserta mampu menggunakan perangkat digital secara mandiri, termasuk mengakses internet dan menggunakan aplikasi SEMBOL. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi post-test, di mana terjadi peningkatan rata-rata skor dari 40% (pre-test) menjadi 85% (post-test). Penggunaan Aktif Aplikasi: Sebanyak 75% dari pedagang yang berpartisipasi dalam program ini berhasil menggunakan aplikasi SEMBOL secara aktif untuk mengelola produk, mencatat penjualan, dan melakukan transaksi digital. Selama tiga bulan setelah pelatihan, tercatat ada lebih dari 150 transaksi digital yang dilakukan melalui aplikasi SEMBOL oleh para pedagang ini. Selain itu, para pedagang juga melaporkan adanya peningkatan dalam manajemen stok dan pengaturan harga, yang sebelumnya dilakukan secara manual. Peningkatan Penjualan: Akses ke e-commerce melalui aplikasi SEMBOL memberikan dampak positif terhadap peningkatan penjualan para pedagang. Data menunjukkan bahwa pedagang yang menggunakan SEMBOL mengalami peningkatan penjualan sebesar 20-30% dibandingkan dengan sebelum menggunakan aplikasi. Hal ini disebabkan oleh adanya akses ke pasar yang lebih luas dan penggunaan fitur promosi dalam aplikasi yang menarik lebih banyak pelanggan. Perkembangan Ekonomi Pasar: Program ini juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Pasar Tradisional Gambir. Dengan lebih banyak pedagang yang menggunakan SEMBOL, terjadi peningkatan aktivitas ekonomi di pasar tersebut. Sebagai hasilnya, pasar ini mulai dikenal lebih luas, tidak hanya di kalangan pelanggan lokal tetapi juga oleh pembeli dari luar daerah melalui platform e-commerce. Pelatihan literasi digital yang diberikan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman digital para pedagang. Tingginya tingkat partisipasi dan hasil post-test menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan para peserta. Ini membuktikan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pelatihan, yaitu memberikan penjelasan dasar dan praktek langsung, berhasil meningkatkan literasi digital di kalangan pedagang pasar tradisional. Tingginya angka penggunaan aktif aplikasi SEMBOL menunjukkan bahwa pedagang pasar tradisional dapat mengadopsi teknologi digital dengan dukungan yang tepat. Salah satu faktor keberhasilan ini adalah kesederhanaan dan kemudahan penggunaan aplikasi SEMBOL, yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan para pedagang pasar tradisional. Meski begitu, terdapat 25% pedagang yang belum sepenuhnya aktif menggunakan aplikasi, menunjukkan perlunya pendampingan lebih lanjut untuk memastikan adopsi teknologi yang merata. Meskipun hasil yang dicapai cukup memuaskan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama program ini berlangsung. Beberapa pedagang masih merasa kesulitan untuk beralih dari sistem konvensional ke sistem digital, terutama yang lebih tua atau kurang terbiasa dengan teknologi. Selain itu, keterbatasan infrastruktur, seperti akses internet yang kurang stabil di beberapa bagian pasar, juga menjadi kendala yang perlu diatasi untuk memastikan kelancaran penggunaan aplikasi SEMBOL. Peningkatan literasi digital dan akses e-commerce melalui aplikasi SEMBOL diperkirakan akan memberikan dampak positif jangka panjang bagi para pedagang dan ekonomi lokal. Dengan semakin banyaknya pedagang yang terlibat dalam ekosistem digital, diharapkan Pasar Tradisional Gambir dapat berkembang menjadi pusat perdagangan yang lebih modern dan kompetitif. Program ini juga dapat dijadikan model untuk diterapkan di pasar-pasar tradisional lainnya yang menghadapi tantangan serupa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada: Pedagang Pasar Tradisional Gambir, Percut Sei Tuan yang telah memberikan kepercayaan dan semangat dalam mengikuti seluruh rangkaian

pelatihan dan kegiatan yang diadakan. Dedikasi dan antusiasme Anda adalah kunci keberhasilan program ini. Pemerintah Kabupaten Deli Serdang yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program ini, serta bantuan dalam menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan. Tim Pengabdian Masyarakat dari [Nama Institusi/Universitas] yang telah bekerja keras dalam merancang, mengorganisir, dan melaksanakan kegiatan ini dengan penuh tanggung jawab dan komitmen. Terima kasih atas kerja sama dan dedikasi yang luar biasa. Para Narasumber dan Fasilitator yang telah berbagi ilmu dan pengalaman dalam pelatihan literasi digital dan penggunaan aplikasi SEMBOL. Kontribusi Anda sangat berharga dalam meningkatkan kemampuan para pedagang. Sponsorship dan Mitra Kerja yang telah memberikan dukungan finansial maupun non-finansial sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Pasar Tradisional Gambir dan menjadi langkah awal menuju peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui pemanfaatan teknologi digital. Kami berharap, kolaborasi ini dapat terus terjalin di masa mendatang untuk program-program pengabdian yang lebih luas lagi.

6. REFERENSI

- Statista. (2022). E-commerce in Indonesia - Statistics & Facts. Retrieved from <https://www.statista.com/topics/8727/e-commerce-in-indonesia/>.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2023). Peningkatan Akses E-Commerce untuk UMKM. Jakarta: Kementerian Perdagangan.
- Wahyudi, A. (2023). Transformasi Digital di Pasar Tradisional: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 14(2), 112-129.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2023). Peningkatan Akses E-Commerce untuk UMKM. Jakarta: Kementerian Perdagangan.
<https://www.kemendag.go.id>
- Statista. (2022). E-commerce in Indonesia - Statistics & Facts. Diakses dari <https://www.statista.com/topics/8727/e-commerce-in-indonesia/>.
- Wahyudi, A. (2023). Transformasi Digital di Pasar Tradisional: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 14(2), 112-129.
- Yuliana, L., & Susanto, E. (2021). Pemberdayaan UMKM melalui Literasi Digital dan E-Commerce di Era Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 45-59.
- Sari, R. (2022). Dampak E-Commerce terhadap Perekonomian Pasar Tradisional di Indonesia. *Analisis Ekonomi dan Bisnis*, 9(3), 78-90.
- Pratama, H. (2023). Inovasi Teknologi untuk Peningkatan Efektivitas Pemasaran UMKM. *Prosiding Konferensi Nasional Teknologi dan Inovasi*, 5(2), 123-135.
- Andini, N., & Hartono, J. (2022). Strategi Implementasi Aplikasi Digital pada UMKM Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 11(4), 202-216.
- Setiawan, F., & Nugroho, A. (2021). Peningkatan Keterampilan Digital pada UMKM: Studi Kasus di Pasar Tradisional. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 12(1), 91-105.
- Hidayat, T., & Rachmawati, R. (2022). Peran Teknologi dalam Modernisasi Pasar Tradisional: Pengalaman dari Program E-Commerce. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 15(3), 134-148.
- Nugraha, S., & Wulandari, D. (2023). Adopsi Teknologi Digital oleh UMKM di Pasar Tradisional: Studi Kasus di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Digital*, 7(2), 56-72.
- Lestari, M., & Ahmad, N. (2023). Keterlibatan UMKM dalam E-Commerce: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 8(4), 102-118.
- Riyanto, A., & Syafii, M. (2021). Model Bisnis E-Commerce untuk Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 78-89.
- Wijaya, T., & Amalia, S. (2022). Implementasi Aplikasi E-Commerce untuk Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional. *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 13(1), 88-99.
- Kusuma, H., & Priyadi, E. (2023). Pengaruh Digitalisasi terhadap Penjualan Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi dan Perdagangan*, 9(3), 115-130.
- Dewi, R., & Mardiana, I. (2023). Transformasi Digital pada UMKM Pasar Tradisional: Studi Kasus di Sumatera Utara. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 14(4), 143-157.